

**IMPLEMENTASI METODE KOMUNIKATIF DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB TERHADAP PENINGKATAN
KETERAMPILAN BERBICARA DI MA'HAD DAR AL-QUR'AN AL-
ANWARIYAH TULEHU MALUKU TENGAH**

**Ditulis Untuk Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon**

SKRIPSI



Oleh

SURAIMIN RAWAI
NIM. 170301096

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

AMBON

2021

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : IMPLEMENTASI METODE KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA DI MA'HAD DAR AL-QUR'AN AL-ANWARIYAH TULEHU MALUKU TENGAH

NAMA : SURAIMIN RAWAI

NIM : 170301096


JURUSAN/KELAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/D

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

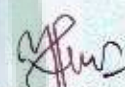
telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Rabu tanggal 29 September Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S Pd) dalam ilmu pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH


Pembimbing I : Ummu Sai'dah, M.Pd.I

()


Pembimbing II : Hayati Nufus, M. A. Pd

()

Penguji I : Dr. Yusuf Abdurahman, M.Ag

()

Penguji II : Dr. Maimunah, M.A

()

Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan
Agama Islam IAIN Ambon



Dr. Nursaid, M.Ag
NIP.197503022005011005

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Ambon



Dr. Bidhyan Latuapo, M.Pd.I

NIP.1973110520000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suraimin Rawai

Nim : 170301096


Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, September 2021

Yang membuat pernyataan




Suraimin Rawai

NIM. 170301096

MOTTO

قال عمر رضي الله عنه:

تَعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ فَإِنَّهَا مِنْ دِينِكُمْ

“pelajarilah bahasa Arab karena ia bagian dari agama kalian”

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini kepada, kedua orang tuaku tercinta Ayahanda La Rawai, Ibundaku tercinta Wa Malia, kakakku Salma dan suaminya Areng dan kedua adikku tersayang yakni Abdul Syukur dan Suriyani. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Illahi Robbi, karena atas berkat, rahmat, dan hidayahnya sehingga hasil penelitian ini dapat terselesaikan tanpa halangan yang berarti. Penulis sadar hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu saran, kritik, maupun sanggahan yang sifatnya konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan hasil penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya hasil Skripsi ini tak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, melalui kesempatan penulis ini mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Prof. Dr. La Jamaa, M.Hi selaku Wakil Rektor I, Dr. Husin Wattimena. MH selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Faqih Seknun, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III.
2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan I, Corneli Pary, M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abdurahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.
3. Dr. Nursaid, M.Ag dan Sadam Husein, M.Pd.I selaku ketua Program Studi dan sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.

4. Ummu Sai'dah M. Pd. I dan Hayati Nufus M. A. Pd selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan kepada penulis dalam rangka penyusunan hasil penelitian ini
5. Dr. Yusuf Abdurrahman, M. Ag dan Dr. Maimunah, M.A, selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan moril maupun material dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Para dosen, asisten, serta staf administrasi yang berada di lingkup IAIN Ambon pada umumnya dan di Program Studi Pendidikan Agama Islam pada khususnya yang telah memberikan segala bantuan selama penulis menuntut ilmu di lembaga ini.
8. Saya ucapkan terima kasih kepada kakakku Salma dan suaminya Areng yang selalu memberi motivasi penulis dalam penyusunan skripsi.
9. Sahabat-sahabat tercinta dan tersayang alumni IAIN Ambon angkatan 2021 Yusdin, S. Pd Syahrudin, S. Pd, Alfaris Dini, S. Pd, dan terkhusus teman seperjuangan PAI D Angkatan 2017 yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan sampai akhir.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dan telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan hasil penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhirnya dengan sembah sujud atas kekhilafan penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya, semoga apa yang telah kalian berikan akan bernilai ibadah dihadapan Allah SWT. Amin

Ambon, 20 September 2021

Penulis



Suraimin Rawai
NIM. 170301096

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI..... | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| ABSTRAK | x |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Konteks Penelitian | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 9 |
| C. Tujuan Penelitian | 9 |
| D. Manfaat Penelitian | 9 |
| E. Defenisi Operasional..... | 10 |
| F. Penelitian Yang Relevan..... | 11 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Metode Komunikatif | 15 |
| B. Pembelajaran Bahasa Arab | 24 |
| C. Keterampilan Berbicara | 30 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 34 |
| B. Kehadiran Peneliti..... | 34 |
| C. Lokasi Dan Waktu Penelitian..... | 34 |
| D. Subyek Penelitian..... | 34 |
| E. Prosedur Pengumpulan Data | 35 |
| F. Analisis Data | 36 |
| G. Pengecekan Keabsahan Temuan | 37 |
| H. Tahap Penelitian..... | 37 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian..... | 38 |
| B. Hasil Penelitian | 47 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 59 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 65 |
| B. Saran..... | 66 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN DATA LAPANGAN DAN SURAT IZIN PENELITIAN



ABSTRAK

Suraimin Rawai, Nim 170301096. Dosen Pembimbing I, Ummu Sai'dah M. Pd. I dan Pembimbing II, Hayati Nufus M. A. Pd, Judul: "Implementasi Metode Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Di Ma'had Dar Al-Qur'an Al-Anwariyah Tulehu Maluku Tengah".

Tujuan penelitian ini yakni untuk membuktikan implementasi metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab serta untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Dar al-Qur'an al-Anwariyah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang Ustadz dan 6 orang santri di Ma'had Dar al-Qur'an al-Anwariyah Negeri Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada lima Implementasi metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap peningkatan keterampilan berbicara di Ma'had Dar al-Qur'an al-Anwariyah Tulehu Maluku Tengah, yakni (1) Ustadz memberikan materi dalam bentuk komunikasi sehari-hari, (2) Menyampaikan materi dalam bahasa Arab, (3) Menggunakan teknik dialog dalam pembelajaran, (4) Ustadz memberikan banyak tugas dalam bahasa Arab, (5) Pemberian sanksi bagi santri yang tidak bisa berkomunikasi dalam bahasa Arab. Hasil dari lima implementasi metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab yakni santri mufradatnya bertambah banyak, santri kurang mendapatkan sanksi karena sudah bisa berbahasa Arab, kemampuan berbahasa Arab santri bersama teman sebayanya meningkat. Faktor pendukung terhadap implementasi metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu adanya penerapan program *Tamrin al-Muhadasah* dan *Ilqa al-Mufradats* yang dilakukan oleh *musyrif* dan *mudabbir lughah*, ustadz selalu mengajak berkomunikasi dalam bahasa Arab, suasana lingkungan yang nyaman. Faktor penghambatnya yakni sebagian santri kurang semangat dalam berkomunikasi dalam bahasa Arab dan kurang membaca al-Qur'an sehingga menghambat ustadz dalam mengimplementasikan metode komunikatif.

Kata Kunci : Implementasi Metode Komunikatif, Bahasa Arab, Keterampilan Berbicara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bahasa Arab mempunyai peranan penting dalam pergaulan manusia dewasa ini yang telah memasuki dunia globalisasi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu jelaslah sudah kepentingan mempelajari bahasa Arab bukan saja untuk keagamaan tetapi juga untuk pergaulan antar sesama bahkan antar bangsa. Bahasa Arab telah diakui oleh PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) secara resmi sebagai bahasa internasional pada tahun 1973. Ini membuktikan bahwa bahasa Arab berperan penting sebagai alat komunikasi di tingkat internasional. Bahasa Arab semakin menarik untuk dipelajari bukan dari dorongan keagamaan semata tetapi juga dilatar belakangi oleh perdagangan, politik, dan pendidikan.¹ Oleh karena itu, dari aspek pendidikan mempelajari bahasa Arab sangatlah penting melalui strategi, metode yang lebih inovatif dan kreatif agar keterampilan bahasa yang dicapai bisa terwujud dengan nyata terutama kemampuan dalam bidang komunikasi bahasa Arab.

Bahasa Arab di madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak (*maharah al-istima'*), berbicara

¹Abdullah Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Al-Husna Baru, 2004), hlm. 40

(*maharah al-kalam*), membaca (*maharah al-qira'ah*), dan menulis (*maharah al-kitabah*).²

Stigma yang berkembang di siswa sekolah umum maupun sekolah agama bahwa mempelajari bahasa Arab dianggap rumit dan sulit karena bisa jadi guru yang mengajar salah langkah dalam menerapkan strategi dan metode dalam pembelajaran bahasa Arab. Seperti siswa dianjurkan menghafal banyak kosa kata (*mufradat*) setiap hari, atau lebih banyak penekanan pada tata bahasa dan tidak kontekstual sehingga kemampuan siswa dalam berbicara dan berkomunikasi sesama teman tidak tercapai, padahal setiap bahasa memiliki tingkat kesulitan dan kemudahan yang berbeda tergantung pada karakter system bahasa itu sendiri.

Pembelajaran bahasa Arab dikenal empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa yaitu: keterampilan mendengar (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*), dalam penguasaan empat keterampilan berbahasa tersebut, sebagian ahli bahasa berasumsi bahwa kemampuan kebahasaan seseorang hanya ditentukan oleh tingkat penguasaan terhadap kosa kata.³ Ini tentu relevan dengan keterampilan berbahasa sebagai alat komunikasi harus terlebih dahulu harus menguasai kosa kata (*mufradat*). Setiap pembelajaran bahasa Arab tidak akan lepas dari metode, strategi, maupun media.

²Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014, *Kurikulum 2013 Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah*, (Permenag RI, No. 165, 2014), hlm. 38

³Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Malik Press, 2011), hlm. 2

Keterampilan berbicara dapat diperoleh dengan pembiasaan. Pembiasaan itu sendiri wujud pelaksanaannya latihan berulang kali dalam program revisi termasuk di dalamnya strategi dalam pembelajaran tersebut. Menurut teori Bloomfield (1887-1949) disinergikan dengan teori B. F. Skinner (1904-1990), bahwa pemerolehan bahasa itu mirip dengan pemerolehan kebiasaan lain. Bahasa dinilai sebagai bagian dari kebiasaan atau perilaku bahasa yang diperoleh atau dipelajari oleh anak kecil secara bertahap melalui mendengar (*istima'*), peniruan (*taqlid*), pengulangan (*tikrar*) hingga bahasa itu dikuasai dengan baik dan menjadi kebiasaan.⁴ Untuk memperoleh kecakapan berbahasa dalam proses pembelajaran dan menjadi kebiasaan sehari-hari dalam lingkungannya tentu memerlukan kompetensi guru bahasa Arab yang mempunyai strategi yang inovatif dalam mengajar.

Kemampuan kebahasaan adalah kemampuan guru dari aspek penguasaan materi baik itu yang berkaitan dengan kemahiran berbahasa seperti *maharah al-istima'*, *kalam*, *qira'ah*, dan *kitabah*. Penguasaan yang berkaitan dengan unsur-unsur kebahasaan seperti kemampuan dalam hal *qawaid* (gramatika) '*ilm al-shawat* (fonem), '*ilmu sharaf* (morfologi) dan '*ilmu dilalah* (sintaksis). Adapun kemampuan dalam hal *kifayah al-thuruq al-ta'lim* adalah kemampuan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran seperti menentukan pendekatan dalam pembelajaran, memilih strategi pembelajaran, metode dan lain sebagainya yang keseluruhan kemampuan ini tergambar dalam kompetensi profesionalisme paedagogik seorang guru bahasa Arab.

⁴Muspika Hendri, Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Keterampilan Berbicara, *Jurnal Kependidikan Islam*, 3.2 (2017), hlm. 3

Tugas utama seorang pengajar adalah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Agar kegiatan itu terselenggara dengan efektif, seorang pengajar harus mengetahui hakikat kegiatan belajar mengajar dan strategi pembelajarannya. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi antara individu dan lingkungan di mana dia hidup. Dalam hal proses merupakan rangkaian kegiatan yang berkelanjutan, terencana, gradual, bergilir, berkeseluruhan dan terpadu, yang secara keseluruhan mewarnai dan memberikan karakteristik terhadap proses pembelajaran.

Peningkatan perkembangan pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan perlu adanya penciptaan strategi inovatif dari guru bahasa Arab agar tujuan pembelajaran bahasa Arab tercapai dengan baik. Khusus untuk pencapaian keterampilan berbicara tentu ini memerlukan latihan-latihan yang rutin agar siswa terbiasa dalam pola tingkah lakunya untuk selalu berbicara bahasa Arab sehingga bisa berkomunikasi antara sesama mereka dan terbentuklah *bi`ah al-lughawiyah* di lembaga tersebut. Kemampuan berkomunikasi bahasa Arab merupakan tujuan pokok dalam berbahasa. Karena hakikat dari bahasa adalah ujaran atau berbicara. Ditambah lagi tuntutan dunia kerja sekarang ini orang harus mampu berkomunikasi bahasa asing salah satunya adalah bahasa Arab.

Menurut Uno, strategi pembelajaran adalah suatu cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan siswa menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir

kegiatan pembelajaran.⁵ Sedangkan komponen dari strategi pembelajaran meliputi: kegiatan pendahuluan, penyampaian informasi, partisipasi siswa, evaluasi, dan kegiatan lanjutan.

Prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab ada lima prinsip yaitu: prioritas atau mendahulukan yang utama, ketepatan, tahapan, aspek motivasi, serta baku dan mendasar.⁶

Adapun karakteristik bahasa Arab yang mencolok sebagaimana yang dikemukakan oleh Fathi Ali Yunus, adalah: bahasanya *isytiqaiyah* bahasanya banyak perubahan, struktur kalimatnya paling banyak, adanya *fi'il* dan *wazan-wazannya*, dan juga cara menulis dan membacanya dari kanan ke kiri.⁷

Strategi pembelajaran bahasa Arab adalah serangkaian upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab untuk membuat proses pembelajaran berjalan sesuai dengan konsep yang telah ditentukan. Konsep yang harus diciptakan oleh guru adalah pembelajaran yang efektif, komunikatif, efisien, menyenangkan, inovatif, gembira dan berbobot.

Penting bahasa Arab diajarkan di lembaga pendidikan Islam, karena bahasa Arab adalah bahasa al-Qur'an dan Hadits Rasulullah saw. Hal ini dijelaskan Allah SWT dalam QS. Yusuf / 12: 2.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

⁵Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Malik Press, 2011), hlm.150

⁶Kamal Ibrahim Badri dan Mamduh Nur al-Dini, *Usus Ta'lim al-Lughah al-Ajnabiyah li alDawarat al-Tarbiyah*, (Jakarta: Mutsaqqafah, 1407 H.), hlm. 3

⁷Fathi 'Ali Yunus et.al., *Asasiyat Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah wa al-Tarbiyah al-Diniyah*, (Cairo: Dar al-Tsaqafah, 1981), hlm. 17-19

Terjemahan :

“Sesungguhnya Kami menurunkannya sebagai Qur'an berbahasa Arab, agar kamu mengerti”.⁸

Penjelasan ayat tersebut jelas bahwa bahasa Arab merupakan suatu keutamaan untuk dipelajari di lembaga pendidikan Islam, untuk mengetahui isi kandungan ayat al-Qur'an. Bahasa Arab adalah bahasa al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan pedoman atau petunjuk bagi umat manusia, hal ini dijelaskan Allah dalam firman-Nya di atas. Pentingnya bahasa Arab terprogram di suatu lembaga pendidikan, khususnya pada lembaga pendidikan Islam. Keterkaitan bahasa Arab dalam lembaga pendidikan merupakan mata pelajaran yang diajarkan dalam lingkungan sekolah yang dijadikan sebagai pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab merupakan proses belajar mengajar mengenai bagaimana siswa bisa membaca, berbicara, menulis, serta mengetahui kaidah dalam tata bahasa Arab dan menerjemahkannya.

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran penting di Ma'had Dar al-Qur'an al-Anwariyah Tulehu Maluku Tengah yang diajarkan untuk meningkatkan kompetensi keterampilan berbicara dalam bahasa Arab. Penerapan pembelajaran bahasa Arab pada umumnya harus memenuhi prosedur- prosedur yang ingin dicapai sesuai tujuan yang telah direncanakan. Di antara pencapaian tujuan untuk mengembangkan kompetensi berbicara santri dalam bahasa Arab, yaitu melalui penggunaan metode pembelajaran komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab.

⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung. CV. Penerbit Diponegoro, 2014), hlm 235.

Pendekatan pembelajaran (*madkhal al-tadris/ teaching approach*) adalah tingkat pendirian filosofis mengenai bahasa, belajar, dan mengajar bahasa.⁹ Pendekatan dijadikan sebagai desain dalam pembelajaran yang memberi asumsi terhadap guru dan siswa, mengenai mengajar dan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pendekatan di dalam pembelajaran memiliki berbagai pendekatan di antaranya, pendekatan humanistic, pendekatan berbasis media, pendekatan audio-lingual, dan berbagai pendekatan lainnya. Dalam berbagai macam pendekatan, memiliki fungsi atau tujuan yang berbeda dalam pembelajaran.

Pendekatan yang efektif dalam mengembangkan keterampilan berbicara dalam bahasa Arab peserta didik adalah pendekatan komunikatif. Pendekatan komunikatif adalah pembelajaran yang berpusat pada pendekatan yang tidak hanya mengajarkan penguasaan kaidah bahasa asing, tetapi juga mengajarkan keterampilan sosial, seperti apa yang harus dikatakan, bagaimana berbicara, kapan berbicara, dan dimana berbicara untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sebagai tujuan yang lebih besar.¹⁰

Metode komunikatif dapat meningkatkan kompetensi peserta didik dalam berbicara bahasa arab, yang melalui karakteristik, prinsip, dan ciri metode komunikatif. Kompetensi keterampilan berbicara peserta didik dalam bahasa arab dapat efektif melalui model yang ada, pada metode komunikatif.

⁹Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung:PT, Remaja Rosdakarya Offset, Cet;IV, 2014) , hlm. 167.

¹⁰Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang : Madani, 2015), hlm. 91.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti mendapatkan santri di Ma'had Dar al-Qur'an al-Anwariyah Tulehu Maluku Tengah kurang dalam berkomunikasi dalam bahasa Arab, bahasa Arab hanya dijadikan sebagai mata pelajaran simbol, yang ada di dalam kelas, serta ustadz kurang menggunakan metode-metode yang sifatnya lebih efektif sehingga bisa membuat santri lebih memahami bahasa al-Qur'an dan juga mengembangkan potensi keterampilan berbicara bahasa Arab.

Ma'had Dar al-Qur'an al-Anwariyah adalah satu-satunya pesantren yang berada di Desa Tulehu Kabupaten Maluku Tengah, pesantren yang lebih mengedepankan pembelajaran-pembelajaran agama Islam disamping pembelajaran umum yang berlandaskan al-Qur'an dan Hadits. Seharusnya pembelajaran bahasa Arab sangat dipentingkan sekaligus dipraktikkan komunikatif dalam kehidupan sehari-hari karena mengingat dasar untuk memahami al-Qur'an dan Hadits harus memahami bahasa Arab. Memahami bahasa Arab tidak segampang membalik telapak tangan, memerlukan cara dan strategis serta pola yang dirancang oleh ustadz bahasa Arab demi tercapainya pemahaman bahasa Arab bagi santri yang efektif.

Tercapainya santri dalam peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab (*maharah al-kalam*), penulis menduga yakni dengan cara menggunakan metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab. Metode komunikatif sangat efektif jika digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab baik dalam kelas maupun di luar kelas.

Berdasarkan konteks penelitian di atas peneliti tertarik untuk meneliti dengan mengangkat judul Implementasi Metode Komunikatif dalam

Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Peningkatan keterampilan Berbicara di Ma'had Dar al-Qur'an al-Anwariyah Tulehu Maluku Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Dar al-Qur'an al-Anwariyah Tulehu Maluku Tengah?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Dar al-Qur'an al-Anwariyah Tulehu Maluku Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah di atas, tujuan dilakukannya penelitian dalam proposal ini adalah

1. Untuk membuktikan implementasi metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab Ma'had Dar al-Qur'an al-Anwariyah Tulehu Maluku Tengah.
2. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Dar al-Qur'an al-Anwariyah Tulehu Maluku Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat/kontribusi:

1. Manfaat teoritis
 - a. Menambah pengetahuan yang lebih matang dalam bidang pembelajaran bahasa Arab

- b. Menambah wawasan dalam bidang penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai latihan dan pengembangan teknik-teknik yang baik khususnya dalam membuat karya tulis ilmiah, juga sebagai kontribusi nyata bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi lembaga, untuk memperoleh informasi secara konkrit tentang obyektif di Ma'had Dar al-Qur'an al-Anwariyah Tulehu Maluku Tengah dalam pembelajaran bahasa Arab.
- b. Bagi pengelola, untuk menjadi bahan masukan dan pedoman dalam pembelajaran bahasa Arab ke depan.

E. Definisi Operasional

Menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran yang berkaitan dengan penelitian ini, maka diperlukan adanya definisi operasional. Adapun yang dimaksud dengan definisi operasional yaitu untuk memperoleh pengertian yang sama dengan istilah dalam penelitian ini dan tidak menimbulkan interpretasi yang berbeda dari pembaca. Istilah-istilah yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

1. Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan¹¹.
2. Metode dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹²

¹¹Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pusaka, 1990), hlm. 374.

¹²Ahmad, Sudraja. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode Teknik, Taktik, Dan Model Pembelajaran*, ([Http://Smacepiring](http://Smacepiring.wordpress.com). Wordpress.Com), hlm. 2

3. Komunikatif adalah suatu pendekatan pengajaran bahasa asing (bahasa kedua) yang menekankan pada interaksi sebagai sebuah alat dan tujuan utama dalam pengajaran bahasa.¹³
4. Pembelajaran berasal dari kata ajar, yang menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti; petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui. Sedangkan pembelajaran adalah proses, cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.¹⁴
5. Bahasa Arab adalah salah satu bahasa internasional yang selalu berkembang, dan sampai kepada kita saat ini melalui proses transformasi. Disamping itu, secara terminologis bahasa Arab begitu komprehensif dan variatif dalam perspektif konteksnya, bahkan sangat sinergis ditinjau dari sektor makna, karena makna merupakan kajian *dhamir* manusia yang teritegrasi, kendati setiap bangsa mengekspresikannya dengan konteks yang berbeda satu sama lainnya.¹⁵

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan penerapan pembelajaran dengan cara interaksi atau komunikasi pada kegiatan belajar-mengajar bahasa Arab di dalam kelas maupun di luar kelas.

F. Penelitian Yang Relevan

Penelitian mengenai Implementasi Metode Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab terhadap peningkatan keterampilan berbicara peserta

¹³Johana, Maria, dan Ari Widayanti, *Komik Sebagai Media Pengajaran Bahasa Yang Komunikatif bagi Siswa Smp*,(Lembaran Ilmu Pendidikan 36. 1, 2007), hlm. 3

¹⁴Suharaso Da Nana, *Kamus...*, hlm. 21

¹⁵Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta : Rajawali Pers ;Cet-2, 2015), hlm. 2.

didik, bukanlah pertama kali dilakukan oleh para peneliti, tetapi beberapa peneliti terdahulu sudah banyak melakukannya, di antaranya:

1. Yeni Yunita, seorang mahasiswa dari Universitas Islam Riau Indonesia dengan jurnalnya yang berjudul: *Metode Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Kalam Di Kelas Bahasa Center For Language And Academic Development*, hasil penelitian ini menyatakan bahwa metode pembelajaran bahasa Arab CELAD FAI UIR menggunakan metode komunikatif, menekankan aspek keaktifan mahasiswa dalam berbicara, lebih banyak praktis secara lisan dibandingkan tulisan, dan menghafalkan *mufradat* kemudian mempraktekannya. Pembelajarannya sangat kreatif, inovatif dan menyenangkan sehingga mahasiswa bisa mahir dalam berbahasa Arab. Adapun faktor mempengaruhinya yaitu pimpinan (kebijakan), tutor (metode), mahasiswa (motivasi), modul (buku teks).
2. Skripsi Ave Astriani Waii NIM 16204241036 Mahasiswa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2020 yang berjudul “Penerapan Metode Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Prancis Di SMA Negeri 1 Polanharjo”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) guru menggunakan metode komunikatif dengan strategi pembelajaran *guided reading*, pemecahan masalah dan demonstrasi. Guru tetap memperhatikan kecocokan penggunaan metode maupun strategi pada setiap kondisi kelas dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan. (2) media pendukung metode komunikatif yang digunakan guru meliputi penggunaan PPT, bernyanyi dengan alat musik, kertas bergambar untuk dilihat pada peserta

didik, dan kertas origami untuk membuat berbagai macam bentuk dan menjadikannya jembatan memperjelas kode nama wilayah untuk mempelajari peta Prancis.

3. Jurnal Asiah Yang “Berjudul Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Di Kelas IV SD”. Hasil dari penelitian ini, yaitu pembelajaran bahasa Indonesia dengan penerapan pendekatan komunikatif menunjukkan adanya peningkatan dalam keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN Jatiroke 1 baik secara lisan maupun tulisan. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil observasi dan pelaksanaan tindakan perbaikan pada setiap siklusnya. Siklus I yang mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 60 ada 16 siswa (61,53%) dengan rata-rata kelas 62,30 meningkat secara signifikan di siklus II menjadi 25 siswa (96,15%) dengan rata-rata kelas 80.
4. Jurnal Lingue yang “Berjudul Peranan *bi’ah Lughawaiyyah* dalam meningkatkan kemahiran berbahasa Arab santri Ma’had Dar al-Quran Tulehu Maluku Central” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *bi’ah lughhawiyyah* sangat berperan aktif dalam meningkatkan empat kemahiran berbahasa Arab dan strategi yang digunakan adalah menjalankan pembiasaan menggunakan bahasa Arab, mengadakan hari khusus berbahasa, melakukan kegiatan *ilqa al-mufradat*, pembelajar diwajibkan berlatih *muhadasah*, memberikan latihan

imla muwajjah, diadakan *mahkamah lughah*, tujuannya agar mereka tidak lupa, malu, dan takut salah dalam bercakap dengan bahasa Arab.¹⁶

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yakni penelitian di atas lebih menitikberatkan pada *maharah al-kalam* (keterampilan berbicara) peserta didik dan faktor yang mendukung pelaksanaan pendekatan atau metode komunikatif. sedangkan penelitian penulis membahas lebih dalam tentang implementasi metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab serta lokasi penelitian yang berbeda.



¹⁶Hayati Nufus," Peranan bi'ah Lughawaiyyah dalam meningkatkan kemahiran barbahasa Arab santri Ma'had Dar al-Quran Tulehu Maluku Central" vol. 1, No.1, Juni 2019, hlm. 68.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi-informasi mengenai status gejala yang ada, berupa pemikiran, data-data sebagai alat penemuan yang datanya berupa kata-kata.⁴⁴

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penelitian dalam penelitian kualitatif sangat dipentingkan dan bertindak sebagai instrument kunci dalam pengumpulan data dan instrument lainnya sebagai penunjang. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁴⁵

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Ma'had Dar al-Qur'an al-Anwariyah Tulehu Maluku Tengah mulai dari tanggal 26 April 2021 sampai 26 Mei 2021.

D. Subjek penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 2 ustadz Bahasa Arab dan 6 santri di kelas 2 *wustha*.

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Cet. IV; Jakarta: RinekaCipta, 1998), hlm. 309.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 306.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi yaitu pengamatan terhadap objek yang diteliti baik secara langsung, maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁴⁶
2. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) dengan maksud menghimpun informasi dari *interviewee*. Dengan melakukan teknik wawancara terstandar (*standardized interview*) dan wawancara tidak berstandar (*unstandardized interview*). Dengan memilih informan yaitu pimpinan ma'had, alasannya karena pimpinan ma'had ini adalah informan kunci sekaligus yang bertanggung jawab besar di lokasi penelitian. Ustadz bahasa Arab, alasannya karena informan sebagai ustadz Mata Pelajaran Bahasa Arab yang berada di lokasi penelitian.
3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian.

Adapun jenis dokumentasi yang digunakan peneliti yaitu berupa dokumen resmi dan fotografi.

⁴⁶Djam'an Satori, Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 105.

F. Analisis Data

Mengenai situasi atau kejadian-kejadian tersebut. Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, dimulai observasi, interview dan dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Tujuan analisis data ialah untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data),

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.⁴⁷

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya.⁴⁸

3. *Interpretation* (Interprestasi Data)

Interprestasi Data yang meliputi pengklasifikasian dan identifikasi data, yaitu menuliskan kesimpulan data yang terorganisir dan terkategori sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan dari data tersebut.

4. *Conclusion/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Varifikasi Data),

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Atau berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap

⁴⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014). hlm. 338.

⁴⁸*Ibid.*, hlm. 341.

sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau jelas.⁴⁹

G. Pengecekan ke Absahan Temuan

Setelah data terkumpul dan sebelum peneliti menulis laporan hasil penelitian, maka peneliti mengecek kembali data-data yang telah diperoleh dengan mengkoscek data yang telah didapat dari hasil interview dan mengamati serta melihat dokumen yang ada, dengan ini data yang didapat dari peneliti dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selain itu peneliti juga menggunakan teknik observasi mendalam dan arti angkulasi sumber data, yakni dengan pemeriksaan, teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, dan juga dengan metode preser deriefing, yaitu dengan mendiskusikan data yang telah terkumpul dengan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan, baik teman sejawat dan lebih-lebih dosen pembimbing peneliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-Tahap Penelitian seperti data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empiri dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.⁵⁰

⁴⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)*, hlm. 345.

⁵⁰Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan (Cet; II, Jakarta: Kencana, 2012)*, hlm. 40.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan uraian pada pembahasan di atas maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

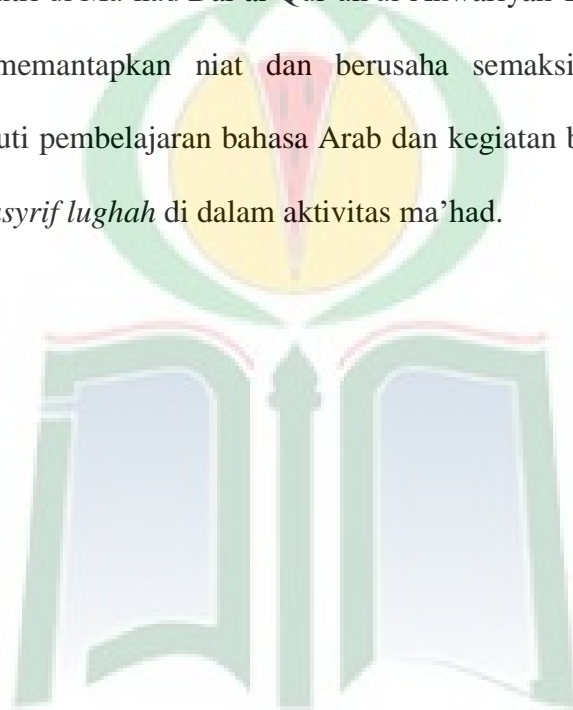
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap peningkatan keterampilan berbicara di Ma'had Dar al-Qur'an al-Anwariyah Tulehu Maluku Tengah, yakni sudah menerapkan metode komunikatif dengan cara ustadz memberikan materi dalam bentuk komunikasi sehari-hari, menyampaikan materi dalam bahasa Arab, menggunakan teknik dialog dalam pembelajaran, ustadz memberikan banyak tugas dalam bahasa Arab, pemberian sanksi bagi santri yang tidak bisa berkomunikasi.
2. Faktor pendukung terhadap implementasi metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu adanya penerapan program yang dilakukan oleh *musyrif* dan *mudabbir lughah*, ustadz selalu mengajak berkomunikasi dalam bahasa Arab, suasana lingkungan yang nyaman. Faktor penghambatnya yakni sebagian santri kurang semangat dalam berkomunikasi dalam bahasa Arab dan kurang membaca al-Qur'an sehingga menghambat ustadz dalam mengimplementasikan metode komunikatif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis menyampaikan beberapa saran:

1. Hendaknya implementasi metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab pendidik atau ustadz harus menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran
2. Bagi santri di Ma'had Dar al-Qur'an al-Anwariyah Tulehu Maluku Tengah harus memantapkan niat dan berusaha semaksimal mungkin dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab dan kegiatan bahasa yang dilakukan oleh *musyrif lughah* di dalam aktivitas ma'had.

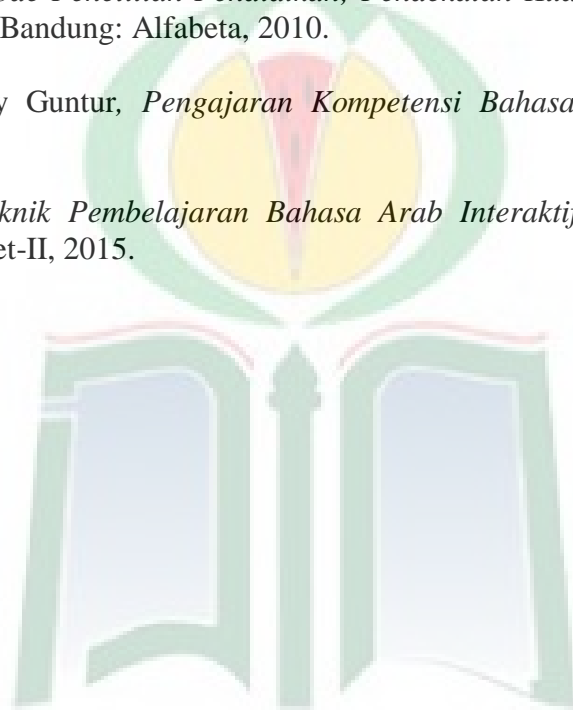


DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*, Jakarta: Al-Husna Baru, 2004.
- Ana, Achoita, "Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya." *Tadris: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam* 12.2. 2018.
- Anas Muhammad, Qasim Ahmad, *Muqaddimah fi Sikulujyah al-Lughah*, Beirut: Markaz al-Iskandariyah li al-Kitab, 2000.
- Anis, Ibrahim, et. al., dalam *al-Mujam al-Wasith*, Qahirah: 1972.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*. Cet. IV; Jakarta: RinekaCipta, 1998.
- Badri, Kamal Ibrahim dan Nur al-Dini Mamduh, *Usus Ta'lim al-Lughah al-Ajnabiyah li al-Dawarat al-Tarbiyah*, Jakarta: Mutsaqafah, 1407 H.
- Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* Bandung. CV. Penerbit Diponegoro, 2014.
- Falah, Ahmad, *Materi dan Pembelajaran Fiqih MTs-MA, STAIN Kudus*. Kudus, 2009.
- Fathi 'Ali Yunus et.al., *Asasiyat Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah wa al-Tarbiyah al-Diniyah*, Cairo: Dar al-Tsaqafah, 1981.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bina Aksara, 1995.
- Hendri, Muspika, "Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunikatif" *Jurnal Pendidikan Islam*, No. 2, (Juli-Desember 2017).
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung:PT, Remaja Rosdakarya Offset, Cet;IV, 2014.
- <http://eprints.umm.ac.id/54904/3/BAB%20II.pdf> Artiker Diakses Tanggal 08, April 2021.
- Johana, Maria, dan Widayanti Ari, *Komik Sebagai Media Pengajaran Bahasa Yang Komunikatif bagi Siswa Smp*, *Lembaran Ilmu Pendidikan* 36. 1, 2007.
- Kartini, "Pendekatan Komunikatif (Al - Madhal Al - Ittishal) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Al-Tajdid*, Vol. Ii No. 1, Maret, 2010.

- Makruf, Imam, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, Jakarta: Needs Press, 2009.
- Minatullah, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Melalui Penerapan Metode Komunikatif (Studi Kasus Di SDI Surya Buana Malang)", Skripsi S1, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 2019.
- Muradi, Ahmad, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikatif*, Jakarta: Prenada Media Group, 2005.
- Mustofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN Malik Press, 2011.
- Nata, Abuddin, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Naya, Achmad Mujadid, *Manajemen Pondok Pesantren (Studi pada Pondok Pesantren Darul Qur'an Al-Anwariyah di Ambon)*, Disertasi Pasca sarjana UIN Alauddin Makassar, 2014.
- Nufus, Hayati, "Peranan bi'ah Lughawaiyyah dalam meningkatkan kemahiran berbahasa Arab santri Ma'had Dar al-Quran Tulehu Maluku Central" vol. 1, No.1, Juni 2019.
- Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pusaka, 1990.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014, *Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah*, (Permenag RI, No. 165, 2014).
- Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas, *Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi* Jakarta: Balitbang Depdiknas. 2002.
- R Romdonah, "Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran, ... 11 Ahmad Al-Hasyimi. Al-Qawa'id Al-Asasiyyah Li Al-Lugat Al-'Arabiyyah ... Sebagai Materi Pelajaran", eprints online, [Http://Eprints.Walisongo.Ac.Id/7468/3/BAB%20II.Pdf](http://Eprints.Walisongo.Ac.Id/7468/3/BAB%20II.Pdf). 2017, Artiukel diakses Tanggal 20 Ferbuari 2021.
- Relit Nur, Edi, "Pendekatan Komunikatif (*Al-Madkhol Al-Ittisholi*) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Al Bayan UIN Raden Intan* 4.2 (2017).
- Rohman, Fathur, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2015.

- Satori, Djam'an, Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Setyosari Punaji, *Metode Penelitiann Pendidikan Dan Pengembangan*. Cet; II, Jakarta: Kencana, 2012.
- Sudraja, Akhmad. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode Teknik, Taktik, Dan Model Pembelajaran*, [Http://Smacepiring](http://Smacepiring). Wordpress.Com.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Tarigan, Henry Guntur, *Pengajaran Kompetensi Bahasa*, Bandung: Angkasa, 1990.
- Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta : Rajawali Pers ;Cet-II, 2015.



Pedoman Wawancara Ustadz

1. Materi apa saja yang ustadz berikan untuk mengembangkan kemampuan berbicara santri ?
2. Strategi apa saja yang ustadz gunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode komunikatif ?
3. Media apa saja yang ustadz gunakan dalam implementasi metode komunikatif?
4. Tugas apa saja yang ustadz berikan dalam mendukung keterampilan berbicara santri?
5. Sanksi apa saja yang ustadz berikan bagi santri yang tidak mampu berbicara bahasa arab?
6. Menurut ustadz apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode komunikatif?

Pedoman Wawancara Santri

1. Materi apa saja yang selalu diberikan oleh ustadz bahasa Arab dalam proses pembelajaran ?
2. Apakah ustadz anda menyampaikan materi dalam bentuk bahasa Arab langsung?
3. Tugas apa saja yang diberikan oleh ustadz bahasa Arab kepada anda?
4. Apakah guru anda menggunakan metode dialog dalam pembelajaran?
5. Sanksi apa saja yang diberikan oleh ustadz anda ketika ada santri yang tidak bisa berkomunikasi dalam bahasa Arab?
6. Bagaimana suasana belajar anda di pesantren ini?

Lembar Observasi Ma'had Dar Al-Qur'an Al-Anwariyah

Hari/Tanggal :Kamis/20 Mei 2021

Observasi :Aktivitas Santri Dalam Kemampuan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

Tempat : Ma'had Dar Al-Qu'an Al-Anwariyah

Ma'had dar al-qur'an al-anwariyah agar meningkatkan keterampilan berbicara santri berbahasa arab selain, pembelajaran di dalam kelas ada kegiatan tambahan yang dilakukan oleh musyrif lughah. Adapun aspek yang diamati yang dilakukan musyrif lughah sebagai berikut:

| No | Aspek Yang Diamati | Keterangan | |
|----|--|------------|-------|
| | | YA | TIDAK |
| 1 | Santri selalu bahasa Arab dengan teman yang lain | | |
| 2 | Santri melihat kutaib ketika lupa sebuah kosa kata | | |
| 3 | Santri mengikuti kegiatan ilqa mufradats setelah shalat subuh | | |
| 4 | Santri selalu muraja'ah kosakata yang baru diberi, setelah jam makan siang | | |
| 5 | Santri membawah kutaib disetiap akativitas pesantren | | |
| 6 | Santri mengikuti tamrin muhadatsah setiap juma'at pagi | | |

Keterangan:

Berilah tanda centang (√) pada kolom “ya” apabila aspek yang diamati dilaksanakan dan bero tanda centang (√) pada kolom “tidak” apabila aspek yang diamati tidak dilakukan.

Observasi Ustadz Bahasa Arab

Observasi ustadz bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode komunikatif, adapun aspek yang diamati sebagai berikut:

| No | Aspek Yang Diamati | Diobservasi | |
|----|--|-------------|-------|
| | | YA | TIDAK |
| 1 | Ustadz memberikan percakapan pendek kepada santri | | |
| 2 | Ustadz memberikan latihan dengan menggunakan kalimat-kalimat pokok kepada santri baik secara perorangan maupun berkelompok | | |
| 3 | Ustadz memberi pertanyaan kepada santri mengenai kalimat yang tidak dipahami | | |
| 4 | Ustadz menyuruh santri untuk mencatat kosakata sulit dalam setiap percakapan | | |
| 5 | Ustadz menyuruh santri menghafal banyak-banyak kosakata untuk mendukung dalam berbahasa | | |

Keterangan:

Berilah tanda centang (√) pada kolom “ya” apabila aspek yang diamati dilaksanakan dan beri tanda centang (√) pada kolom “tidak” apabila aspek yang diamati tidak dilakukan.

Guru Bahasa Arab

Nama ;Fahmi Umarella

Jabatan : Guru Bahasa Arab

Hari/Tanggal: Kamis 20 Mei 2021

1. Peneliti: materi apa saja yang diberikan ustadz untuk mengembangkan kemampuan berbicara santri?

Inforaman: (a) tamrin muhadstah yaitu latihan percakapan mingguan yang dilakukan santri selama tiga puluh menit/setengah jam, berdialog menggunakan bahasa Arab (b) ilqa mufradats yaitu kegiatan penambahan kosakata atau pemberian kosakata baru, dengan rician kosakata bentuk ism dan bentuk fi'il kemudian mencoba membuatnya dalam kalimat.

2. Peneliti: Strategi apa saja yang ustadz gunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode komunikatif ?

Informan: pertam guru membuka pelajaran dalam bentuk bahasa Arab kemudian melakukan apresepsi kepada santri dengan memberi kosakata bahasa Arab. Kedua ustadz memberi teks wancana bahasa Arab pada santri yang kemudian santri disuruh dialog dalam bentuk individu antar individu maupun antar kelompok. Akhir dari langkah metode komunikatif ustadz menyuruh santri membuat karanagan keseharian mereka di lingkungan pondok pesantren dalam bentuk bahasa Arab.

3. Peneliti: Media apa saja yang ustadz gunakan dalam implementasi metode komunikatif?

Informan: untuk sarana yang digunakan tidak memadai tapi, sarana yanag digunakan ustadz terhadap santri demi meningkatkan keterampilan bebicara santri di antaranya adalah (1) buku kutaib yaitu buku tulis kecil yang berisi kosakata bahasa Arab sebagai pedoman santri disetiap aktivitas

lingkungan pesantren(2) kamus bahasa Arab munawir (3) buku pelajaran bahasa Arab.

4. Peneliti: Tugas apa saja yang ustadz berikan dalam mendukung keterampilan berbicara santri?

Informan: tugas yang ustadz berikan pada santri demi meningkatkan keterampilan bahasa Arab di antaranya; (1) tugas mengarang dalam bahasa Arab;(2) tugas membuat kalimat dalam bahasa Arab;(3) tugas santri wajib setiap aktivitas di dalam pesantren senantiasa membawa kutaib (buku kecil kosakata).

5. Peneliti: Sanksi apa saja yang ustadz berikan bagi santri yang tidak mampu berbicara bahasa arab?

Informan: ada dua sanksi bagi santri yang melanggar dalam berbahasa yaitu sanksi pertama, santri dihukum langsung ketika didapat ustadz bagian bahasa, dihukum dengan cara disuruh teriak sebuah kata yang tidak diketahuinya kedalam bahasa Arab. Kedua, diadakan mahkamah bahasa yaitu dikumpulkan seluruh santri yang melanggar kemudian dihukum dengan cara yang seperti sanksi pertama.

Nama : Ustadz Reza Briliansyah

Jabatan :Pimpinan Pondok Pesantren Darul Qur'an Al-Anwariyah

Hari/Tanggal:Rabu 26 Mei 2021

1. Peneliti: Materi apa saja yang ustadz berikan untuk mengembangkan kemampuan berbicara santri ?

Informan: materi yang diberikan ustadz yaitu berbasis standar yang dimana mengenai kosa-kata keseharian mereka dalam berkomunikasi, seperti materi mengenai dalam kelas, kamar, dapur, dan sebagainya.

2. Peneliti: Strategi apa saja yang ustadz gunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode komunikatif ?
Informan : adapun langkah atau starategi dalam penggunaan metode komunikatif yang pertama pemberian kosakata, kemudian dibuatkan ke dalam bentuk kalimat dan kemudian para santri berdialog dengan temannya dengan menggunakan kosakata tersebut.
3. Peneliti: Media apa saja yang ustadz gunakan dalam implementasi metode komunikatif?
Informan: media yang digunakan sesuai dengan lingkungan yang ada di pesantren yang diambil sebagai kosakata bahasa arab.
4. Peneliti: Tugas apa saja yang ustadz berikan dalam mendukung keterampilan berbicara santri?
Informan: tugas yang diberikan kepada santri menghafal mufradats dan diimplementasikan dalam kesehariannya ketika berdialog pada ustadz dan temanannya.

Tambahan Faktor Pendukung Dan Penghambat

1. Apakah ustadz selalu berkomunikasi bahasa Arab di dalam kelas maupun di dalam lingkungan pesantren?
 - a. Iya Alhamdulillah kami selalu menggunakan bahasa Arab dalam berkomunikasi baik di dalam kelas maupun di luar atau di dalam lingkungan pesantren, hal ini dilakukan guna memperlancarkan dalam penguasaan berkomunikasi bahasa Arab baik di lembga formal maupun di tempat-tempat non formal yakni prcakapan praktis dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Iya kami sebagai ustadz berkmunikasi mengngunkan bahasa Arab di dalam pembelajaran keles maupun di dalam aktivitas pesantren, hal ini dilakukan agar santri di pesantren termotivasi untuk belajar berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dengan teman lainnya dan sehingga terbiasa dalam berkomunikasi.

2. Apa yang menghambat ustadz dalam kelancaran pembelajaran bahasa Arab?
 - a. Yang jadi penghambat dalam kelancaran bahasa Arab yaitu kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran bahasa Arab, seperti kurangnya buku ajar untuk santri, sehingga pembelajaran kurang efektif dalam penyampaian penjelasan materi karena waktunya habis untuk menulis materi pada papan tulis.
 - b. Penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab adalah kurangnya sarana, seperti kurangnya buku paduan untuk santri yang menjadi pegangannya agar dapat belajar sendiri di luar kelas bersama teman yanaga lain.
3. Ustadz bagaimana suasana belajar di pesantren?
 - a. Suasana belajar di sini sangatlah baik karena jauh dari keramaian dan pesantren berlokasi di atas dan jauh dari jalan besar, dari suasana inilah santri nyaman untuk belajar dan tidak terganggu dengan aktivitas masyarakat di luar.
 - b. Suasana belajar baik karna lokasi pesantren jauh dari aktivitas keramaian masyarakat seperti pasar dan juga jauh dari jalan besar dari lokasi pesantren yang baik, untuk santri lancar untuk menghafal pelajaran-pelajaran yang di pesantren.

Hasil Wawancara Santri

Nama: Gebrilyan. Muh. Lestalu

Kelas: Viii Wustha

Hari/Tanggal: 23 Mei, 2021

1. Peneliti: apakah anda memahami yang diajarkan ustadz bahasa Arab?
Informan: iya, saya paham apa yang disampaikan ustadz bahasa Arab
2. Peneliti: materi apa saja yang telah dikasihikan ustadz bahasa Arab?
Informan: materinya mengenai kata pemilikan, pembgaian kata kerja tentang waktu dan pemberian kosakata baru dengan cara mengikuti ucapan ustadz mengenai kosakata yang akan diberikan dan setelah diketahui artinya, ustadz menyuruh kami untuk membuatnya ke dalam kalimat lengkap.
3. Peneliti: tugas apa yang diberikan ustadz bahas Arab?
Informan: tugas yang diberikan ustadz bahasa Arab berupa penambahan kosakata bahasa Arab yang harus dihafalkan dan digunakan di dalam keseharian aktvitas pesantren.
4. Peneliti: setelah pembelajaran selesai, apakah anda menerapkannya dalam keseharian?
Informan: iya diterapkan dalam lingkungan pesantren, apa yang telah diajarkan ustadz bahasa Arab.karna ini merupakan bagaian dari kewajiban santri berbahasa Arab.
5. Peneliti: apakah ustadz bahasa Arab baik dalam mengajar?
Informan: iya baik, karena ustadz ketika mengajar pada awal masuk pembelajaran hingga akhir pembelajaran komunikasinya menggunakan bahasa Arab.

Nama: Fikri Bahar

Kelas: Viii Wstha

Hari/Tanggal: 23 Mei 2021

1. Peneliti: apakah anda memahami apa yang diajari ustadz bahasa Arab?
Informan: iya, saya paham apa yang disampaikan ustadz bahasa Arab
2. Peneliti: materi apa saja yang telah dikasihkan ustadz bahasa Arab?
Informan: materinya disampaikan secara komunikatif, yaitu dialog berbahasa arab adapun materi jam atau waktu, kepemilikan serta kosaka baru yang digunakan dalam pesantren.
3. Peneliti: tugas apa yang diberikan ustadz bahasa Arab?
Informan: tugas yang diberikan ustadz bahas Arab kepada kami, hafalan kosakata, membuat kalimat yang lengkap.
4. Peneliti: setelah pembelajaran selesai, apakah anada menerapkannya apa yantelah usatadz bahasa Arab ajarkan?
Informan: iya saya terapkan dalam aktivitas pesantren apa yang ustadz bahasa Arab telah ajarkan salah satunya seperti berkomunikasi denagan teman menggunakan bahasa Arab.
5. Peneliti: apakah usatadz bahasa Arab baik dalam mengajar?
Informan: iya baik mengajarnya

Nama: Rafik Ahamad Lestaluhu

Kelas: Viii Wustha

Hari/Tanggal: 26 mei 2021

1. Peneliti: Apakah anda memahami apa yang diajarkan ustadz bahasa Arab?
Informan: iya saya memahami mataeri yang diberikan ustadz bahasa Arab
2. Peneliti: materi apa saja yang diberikan ustadz bahasa Arab?
Informan: matari percakapan, kosakata keseharian, cara membuat kalimat sempuna yang benar.

3. Peneliti: tugas apa yang diberikan ustadz bahasa Arab?
Informan: tugas cari kosakata baru di kamus, menghafal kosakata, dan membuat kalimat yang lengkap.
4. Peneliti: setelah pembelajaran selesai, apakah anda menerapkannya dalam keseharian?
Informan: iya saya terapkan dalam aktivitas pesantren karna berbahasa Arab wajib di dalam pesantren.
5. Peneliti: apakah usatadz bahasa arab baik dalam mengajar?
Informan: iya bail, karena penjelasannya menggunkan bahasa Arab.

Nama :Nurul Rahmawati

Kelas: Viii Wustha

Hari/Tanggal: 23 Mei 2021

1. Peneliti: Apakah anda memahami apa yang diajarkan ustadz bahasa Arab?
Informan: iya saya memahami mataeri yang diberikan ustadz bahasa Arab
2. Peneliti: materi apa saja yang diberikan ustadz bahasa Arab?
Informan: matari percakapan, kosakata keseharian, cara membuat kalimat sempuna yang benar.
3. Peneliti: tugas apa yang diberikan ustadz bahasa Arab?
Informan: tugas cari kosakata baru di kamus, menghafal kosakata, dan membuat kalimat yang lengkap.
4. Peneliti: setelah pembelajaran selesai, apakah anda menerapkannya dalam keseharian?
Informan: iya saya terapkan dalam aktivitas pesantren karna berbahasa Arab wajib di dalam pesantren.
5. Peneliti: apakah usatadz bahasa arab baik dalam mengajar?
Informan: iya baik, karena penjelasannya menggunkan bahasa Arab.

Nama: Sakura

Kelas: Viii Wustha

Hari/Tanggal: 25 Mei 2021

1. Peneliti: apakah anda memahami apa yang diajari ustadz bahasa Arab?
Informan: iya, saya paham apa yang disampaikan ustadz bahasa Arab
2. Peneliti: materi apa saja yang telah dikasihkan ustadz bahasa Arab?
Informan: materinya disampaikan secara komunikatif, yaitu dialog berbahasa arab adapun materi jam atau waktu, kepemilikan serta kosaka baru yang digunakan dalam pesantren.
3. Peneliti: tugas apa yang diberikan ustadz bahasa Arab?
Informan: tugas yang diberikan ustadz bahas Arab kepada kami, hafalan kosakata, membuat kalimat yang lengkap.
4. Peneliti: setelah pembelajaran selesai, apakah anada menerapkannya apa yantelah usatadz bahasa Arab ajarkan?
Informan: iya saya terapkan dalam aktivitas pesantren apa yang ustadz bahasa Arab telah ajarkan salah satunya seperti berkomunikasi denagan teman menggunakan bahasa Arab.
5. Peneliti: apakah ustadz bahasa Arab baik dalam mengajar?
Informan: iya baik, karena penjelasannya menggunakan bahasa Arab.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama sekolah : MTs Darul al-Anwariyah Tulehu
 Mata Pelajaran : BAHASA ARAB
 Kelas/Semester : VIII / 1
 Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 Kali Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

2. BERBICARA / KALAM

Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita serta bertanya jawab tentang الساعة.

B. KOMPETENSI DASAR

- 2.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal dan kalimat yang tepat melalui kegiatan bercerita tentang الساعة dengan menggunakan media gambar/ alat peraga dan menerapkan kalimat meliputi: kata bilangan bertingkat

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode komunikatif peserta didik diharapkan dapat:

- Menggunkan bahasa Arab sehari-hari dari beberapa Mufradat yang berkaitan dengan tema الساعة
- Mampu menerjemahkan teks yang berkaitan dengan tema الساعة dengan baik
- Memiliki sikap religius, disiplin, tanggung jawab, gotong royong dan kemandirian.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Bilangan bertingkat
- Kata Tanya: ساعة أي / أي في , متى , كم

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.

- Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang "jam"
- Komunikatif : Metode ini digunakan untuk mendialogkan secara praktis dengan teman yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

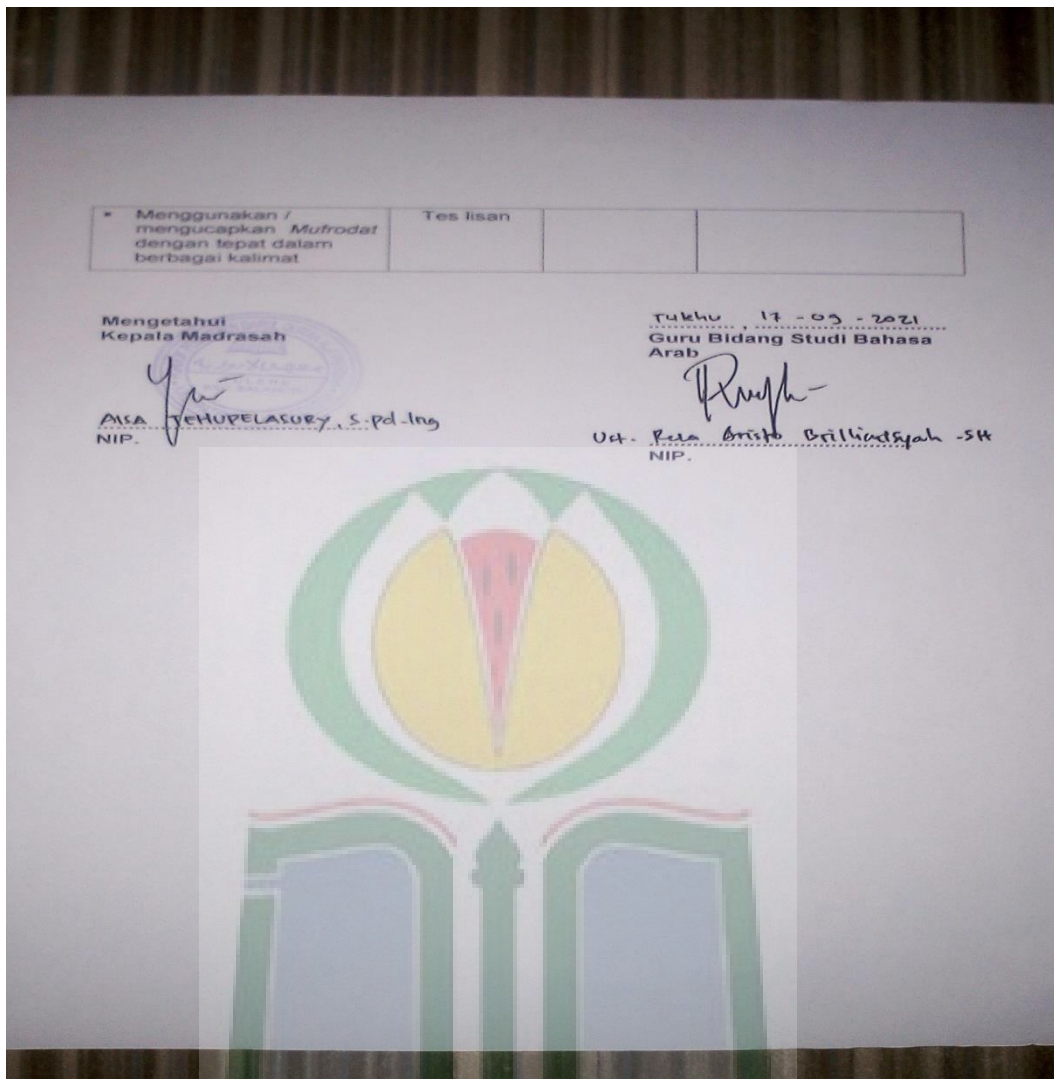
| Kegiatan | Waktu |
|--|-------|
| ❖ Pendahuluan : Apersepsi dan Motivasi : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menanyakan kepada siswa tentang الساعة ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan | 10 |
| ❖ Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa beradu cepat memasangkan kalimat acak tentang الساعة (eksplorasi) ▪ Siswa membaca berbagai sumber tentang الساعة (Eksplorasi) ▪ Siswa saling menilai hasil pemasangan berdasarkan apa yang telah dibaca tentang الساعة (Elaborasi) ▪ Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (elaborasi) ▪ Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan الساعة (Konfirmasi) | 50 |
| ❖ Kegiatan penutup. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melaksanakan penilaian lisan ▪ Memberikan tugas pengayaan | 5 |
| | 10 |
| | 5 |

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Bahasa Arab kelas VIII

H. ASSESSMENT / PENILAIAN

| Indikator Pencapaian | Jenis Penilaian | Bentuk Penilaian | Contoh Instrumen |
|--|-----------------|------------------|--|
| ▪ Melafalkan kosa kata dan kalimat dengan pelafalan yang tepat dan benar | Tes lisan | Uraian | ▪ Buatlah kalimat tentang alamat seseorang ! |



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama sekolah : MTs Darul Quran al-Anwariyah
 Mata Pelajaran : BAHASA ARAB
 Kelas/Semester : VIII / 1
 Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 Kali Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

3. BERBICARA / KALAM

Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang *أنشطتي في المدرسة*

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Menyampaikan informasi secara lisan tentang *أنشطتي في المدرسة* dengan lafal yang tepat dan benar dengan menggunakan kalimat berstruktur:
mubtada+khabar+maf'ul bih (jumlah ismiyyah)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode komunikatif peserta didik diharapkan dapat:

- Menggunakan bahasa Arab sehari-hari dari beberapa Mufradat yang berkaitan dengan tema *أنشطتي في المدرسة*
- Mampu menerjemahkan teks yang berkaitan dengan tema *أنشطتي في المدرسة* dengan baik
- Memiliki sikap religius, disiplin, tanggung jawab, gotong royong dan kemandirian.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- أنشطتي في المدرسة*
- Teks tentang aktivitas di madrasah
 - Kata Tanya *aina*

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang "jam"

- Komunikatif : Metode ini digunakan untuk mendialogkan secara praktis dengan teman yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Waktu |
|---|-------|
| ❖ Pendahuluan : Apersepsi dan Motivasi : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menanyakan kepada siswa tentang <i>أنشطتي في المدرسة</i> ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan | 10 |
| ❖ Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa beradu cepat memasang kalimat acak tentang <i>أنشطتي في المدرسة</i> (eksplorasi) ▪ Siswa membaca berbagai sumber tentang <i>أنشطتي في المدرسة</i> (Eksplorasi) ▪ Siswa saling menilai hasil pemasangan berdasarkan apa yang telah dibaca tentang <i>أنشطتي في المدرسة</i> (Elaborasi) ▪ Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (elaborasi) ▪ Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan <i>أنشطتي في المدرسة</i> (Konfirmasi) | 50 |
| ❖ Kegiatan penutup. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melaksanakan penilaian lisan ▪ Memberikan tugas pengayaan | 5 |
| | 10 |
| | 5 |

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Bahasa Arab kelas VIII

H. ASSESSMENT / PENILAIAN

| Indikator Pencapaian | Jenis Penilaian | Bentuk Penilaian | Contoh Instrumen |
|---|------------------------------------|----------------------|--|
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melafalkan kosa kata dan kalimat dengan pelafalan yang tepat dan benar ▪ Menggunakan / | Prkatek langsung melalui bercerita | Uraian Uraian | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Buatlah kalimat dengan menggunakan <i>mufrodat</i> secara tepat dalam berbagai kalimat ! |

| | | | |
|---|----------------------------|--|--|
| mengucapkan <i>Mufrodah</i> dengan tepat dalam berbagai kalimat | Tanya jawab / wawancara | | |
|---|----------------------------|--|--|

Mengetahui
Kepala Madrasah

AISA TEHUPELASURY, S. Pd. Ing
NIP.

Tulehu, 17 - 09 - 2021
Guru Bidang Studi Bahasa
Arab

M. Fauzul Fahmi - U
NIP.



LAMPIRAN**DOKUMENTASI**

Papan Nama Pesantren Darul Quran Al-Anwariyah



Suasana Pesantren Dar Qur'an al-Anwariyah Tulehu



Wancaracara Dengan Ustadz Bahasa Arab



Wawancara Ustadz Bahasa Arab



Wawancara Dengan Santri Kelas VIII Wustha Pesantren Darul Qur'an al-Anwariyah



Wawancara Dengan Santri Kelas VIII Wustha Pesantren Darul Qur'an al-Anwariyah



Wawancara Dengan Santri Kelas VIII Wustha Pesantren Darul Qur'an al-Anwariyah



Wawancara Dengan Santri Wati Kelas VIII Wustha Pesantren Darul Qur'an al-Anwariyah



Kegiatan Tamrin al-Muhadatsah Santri Pesantren Dar Qur'an al-Anwariyah Tulehu



Kegiatan Tamrin al-Muhadatsah Santri Pesantren Dar Qur'an al-Anwariyah Tulehu



Kegiatan Santri Pesantren Dar Qur'an al-Anwariyah Tulehu dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas





Ilqaul al-Mufradats Santri Pesantren Dar Qur'an al-Anwariyah



Ilqaul al-Mufradats Santri Pesantren Dar Qur'an Al-Anwariyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
 Telp. (0911) 3823811 Website : www.filk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.arnbon@gmail.com

No.mor : B- 301/In.09/4/4-a/PP.00.9/04/2021
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Penelitian

15 April 2021

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
 Provinsi Maluku
 di
 Ambon

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Implementasi Metode Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara di Pesantren Darul Qur'an Al-Anwariyah Negeri Tulehu Kec.Salahutu Maluku Tengah" oleh :

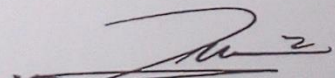
Nama : Suraimin Rawai
 N I M : 170301096
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Semester : VIII (Delapan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Pesantren Darul Qur'an Al-Anwariyah Negeri Tulehu Kec.Salahutu Maluku Tengah terhitung mulai tanggal 26 April 2021 s.d. 26 Mei 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,


 Dr.Ridhwan Latuapo,M.Pd.

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Pesantren Darul Qur'an Al-Anwariyah di Negeri Tulehu Kab. Maluku Tengah;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH PROVINSI MALUKU**

Jl. Jenderal Sudirman Hative Kecil - Tantai Ambon
Telepon (0911) 352159. Faks. (0911) 321898

Website: <http://maluku.kemenag.go.id> email : permad_maluku@kemenag.go.id

SURAT REKOMENDASI

Nomor : **BBG** /Kw.25.02.3/PP.00/12/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H.M. Yasir Rumadaul, S.Ag, M.Pd.I
NIP. : 197011121991031001
Jabatan : Kepala Bidang Pendidikan Madrasah
Unit Kerja : Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku

Dengan ini memberikan rekomendasi / izin penelitian berdasarkan surat Institut Agama Islam Negeri Ambon Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, nomor : B-389/In.09/4/4-a/PP.00.9/04/2020 tanggal 15 April 2021 perihal izin penelitian penyusunan skripsi "Implementasi Metode Komunitkatif dalam Pembelajaran Badalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara di Pesantren Darul Qur'an Al-Anwariyah Negeri Tulehu Kec. Salahutu Maluku Tengah",

kepada :

Nama : Suraimin Rawai
NIM : 170301096
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)

Demikian surat rekomendasi ini dibuat sebenar-benarnya serta digunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 20 April 2021

Kepala Bidang Pendidikan Madrasah
Kantor Wilayah Kementerian Agama
Provinsi Maluku



M. Yasir Rumadaul



مَعَهْدُ دَارِ الْقُرْآنِ الْأَنْوَارِيَّةِ

PONDOK PESANTREN
DARUL QUR'AN AL-ANWARIYAH TULEHU
KECAMATAN SALAHUTU – MALUKU TENGAH
Alamat : Jl. Haturessy No.34 Tulehu Cp.97582 Tlp/HP.085243335869
e-mail : dq_anwariyah@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 100/PP-DQA.01/V/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Staff Majelis Ta'lim WaTadris (MTT) Pondok Pesantren Darul Qur'an Al-Anwariyah Tulehu dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Suraimin Rawai
NIM : 170301096
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Implementasi Metode Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab terhadap Peningkatan keterampilan Berbicara di Pesantren Darul Qur'an Al-Anwariyah Tulehu

Dengan ini menerangkan bahwa benar yang bersangkutan telah melakukan Penelitian tentang Komunikasi Berbahasa Arab yang diterapkan dalam keseharian Santri-santri pada Pondok Pesantren Darul Qur'an Al-Anwariyah Tulehu ini dari tanggal 26 April 2021 sampai dengan 26 Mei 2021.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan seperlunya.

Tulehu, 27 Mei 2021

Staff MTT Pondok Pesantren
D. Q. Al-Anwariyah Tulehu
TULEHU
MALUKU TENGAH
W A T - T A D R I S
(Fathur-Rahman Marasabessy)